



## DAFTAR ISI

<i>Halaman Judul</i>	<i>i</i>
<i>Lembar Pengesahan</i>	<i>iii</i>
<i>Lembar Pernyataan</i>	<i>iv</i>
<i>Kata Pengantar</i>	<i>v</i>
<i>Daftar Isi</i>	<i>ix</i>
<i>Daftar Tabel</i>	<i>xii</i>
<i>Daftar Gambar</i>	<i>xiii</i>
<i>Abstrak</i>	<i>xiv</i>
<i>Abstract</i>	<i>xv</i>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tinjauan Pustaka	8
D. Kerangka Teori	15
E. Lokasi, Waktu, Teknik Pengumpulan Data, dan Metode Analisis	31
F. Organisasi Penulisan	34
<b>II. DINAMIKA SOSIO-EKONOMI DUSUN DELIMA II</b>	<b>36</b>
A. Pertanian Padi Desa Kali Loro: Gambaran Umum dan	36

	Beberapa Perubahannya	
1.	Perubahan dalam Sumber-Sumber Penghidupan	42
	Mandiri: Kerajinan Tikar dan Pekarangan Rumah	
2.	Perubahan Proses Produksi: Modernisasi	44
3.	Peningkatan Ongkos Produksi dan Pendapatan	47
B.	Struktur Agraris: Penguasaan Sawah dan Hubungan Produksi	52
C.	Perubahan-Perubahan dalam Hubungan Kerja	70
<b>III.</b>	<b>KERJA-KERJA PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA BURUH TANI DAN PASAR TENAGA KERJA PERTANIAN PEDESAAN</b>	<b>73</b>
A.	Kerja dan Pembagian Kerja Seksual	74
B.	Ragam Kerja Perempuan Buruh Pedesaan: Pengalaman Poniyem	77
C.	Pembagian Kerja Perempuan dan Laki-laki dalam Menggarap Sawah Keluarga	98
D.	Perempuan Buruh dalam Kerja Upahan Pertanian	101
E.	Eksplorasi Petani oleh Kelompok Non-Produsen	110
<b>IV.</b>	<b>PEREMPUAN BURUH TANI: ANTARA SUBORDINASI DAN SIASAT BERTAHAN HIDUP</b>	<b>112</b>
A.	Subordinasi dalam Struktur Masyarakat Patriarki	112
1.	Perempuan Buruh dan Jam Kerja yang Terlalu Panjang	114



2.	Feminisasi Kerja-Kerja Pertanian	118
3.	Domestikasi Perempuan Petani lewat Pembentukan Kelompok Wanita Tani	125
B.	Strategi Bertahan Hidup Perempuan Buruh dalam Relasi Sosial Kultural Pedesaan	129
1.	Perempuan Buruh dalam Arisan	129
2.	Perempuan Buruh dalam Tradisi Rewang	132
<b>V.</b>	<b>KESIMPULAN</b>	<b>139</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>1148</b>